

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif rasa bersalah dengan perilaku menyontek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau. Dengan adanya rasa bersalahnya yang tinggi maka perilaku menyonteknya rendah dan juga sebaliknya dengan adanya rasa bersalahnya rendah maka perilaku menyonteknya akan tinggi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini. Saran-saran ini ditunjukkan kepada:

1. Kepada peneliti

Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas subjek penelitian dengan subjek penelitian mahasiswa uin pada umumnya. Dengan menggunakan subjek penelitian mahasiswa uin, dan disarankan juga untuk mencari faktor-faktor lainnya yang memengaruhi rasa bersalah seperti pengetahuan tentang agama, pengalaman. Dan juga disarankan untuk mencari faktor perilaku menyontek seperti religiusitas, stres, ketakutan akan kegagalan, kecemasan dan malu.

2. Kepada subjek penelitian

Bagi subjek penelitian rasa bersalah dapat mengurangi perilaku menyontek. Perilaku menyontek dapat dikurangi dengan cara memunculkan rasa bersalah melalui evaluasi terhadap perilaku negatif atau memunculkan kesadaran bahwa tindakan yang dilakukan individu tersebut telah melanggar moral. Dan bagi mahasiswa yang mempunyai perilaku menyonteknya tinggi yang tergambar dalam indikator menyalin jawaban dari teman saat ujian, menjiplak, membuat catatan kecil pada saat ujian berlangsung, meminta orang lain untuk membuat tugas serta menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya untuk senantiasa terus menurunkan kebiasaan menyonteknya dengan cara belajar giat, berlatih mengerjakan soal-soal latihan, percaya terhadap kemampuan diri sendiri, membuat sistem belajar sendiri yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar, karena hanya diri sendirilah yang dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan diri. Selain itu, diharapkan kesadarannya untuk menerapkan disiplin-disiplin dengan baik, yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.

3. Bagi praktisi psikologi

Rasa bersalah adalah salah satu bentuk emosi yang muncul ketika individu melanggar moral yang berlaku dalam masyarakat. Jika individu tidak memiliki rasa bersalah ketika melakukan sebuah kesalahan kemungkinan pemahamannya tentang kesalahan dan kebenaran yang

berbeda, tetapi jika sama sekali tidak mempunyai rasa bersalah atas tindakannya yang salah berarti individu memiliki *mental disorder*.

4. Kepada dosen

Bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau untuk lebih tegas dalam menetapkan kebijakan mengenai perilaku menyontek berupa sanksi-sanksi yang diterima oleh mahasiswa yang ketahuan menyontek. Dan diharapkan kepada para dosen untuk senantiasa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyampaikan pesan moral yang positif sehingga dapat meminimalisir perilaku menyontek.